

ANALISIS MAKNA *KHAUF* DALAM AL-QUR'AN

(Studi Semantik Toshihiko Izutsu)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

oleh:

Nur Umi Lutfiana
NIM: 2014.01.01.283

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL ANWAR
SARANG REMBANG**

2018/2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Umi Lutfiana
NIM/NIRM : 2014.01.01.283
Tempat/ Tgl. Lahir : Tuban, 06 Januari 1996
Alamat : Desa Sembung Rt 002 / Rw 001, Kecamatan
Parengan, Kabupaten Tuban.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **ANALISIS MAKNA KHAUF DALAM AL-QUR'AN: STUDI SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 03 Februari 2019

Penulis,

Nur Umi Lutfiana

NIM: 2014.01.01.283



Muhammad Najib, Lc., M.Th.I

Dosen Program Ilmu Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Nur Umi Lutfiana

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

STAI Al-Anwar

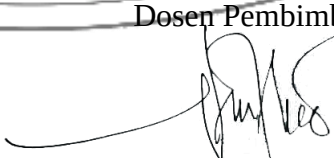
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Nur Umi Lutfiana dengan nomor Induk Mahasiswa: 2014.01.01.283 yang berjudul: **ANALISIS MAKNA KHAUF DALAM AL-QUR'AN: STUDI SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU** sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 03 Februari 2019

Dosen Pembimbing. 

Nur Huda, S. Hum, M.A

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Nur Umi Lutfiana

NIM : 2014.01.01.283

Judul : **ANALISIS MAKNA KHAUF DALAM AL-QUR'AN: STUDI SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 03 Februari 2019
Pembimbing,


Nur Huda, S. Hum, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **NUR UMI LUTFIANA** dengan NIM **2014.01.01.283** yang berjudul **ANALISIS MAKNA *KHAUF* DALAM AL-QUR'AN (Studi Semantik Toshihiko Izutsu)** ini telah diuji pada tanggal **03 Februari 2019**.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Prodi Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	B	ط	t
ب	T	ظ	z
ث	Th	ع	,
ج	J	غ	Gh
ح	h	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
		ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ع	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bunyi Panjang

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difting) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف).

Penulisan Tā’ *marbūtah*

Tā’ Marbūtah yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



PERSEMBAHAN

*Teruntuk keluargaku tercinta, ayah (Widarto), ibu (Musyarofah),
serta kedua adikku (Gufron dan hafidz) yang telah memberikan
segalanya untukku.*

*Baba Abdul Ghofur dan Mama Nadia Jirjis yang telah
memperhatikan saya selama nyantri, yang tak lelah dan bosan
menasehati dan memberi dukungan kepada saya serta memberi
kesempatan saya untuk menimba ilmu di STAI AL-Anwar*

Almamater tercinta STAI AL-ANWAR

Sahabat-sahabat seperjuangan Angkatan III yang paling berharga

*Dosen Pembimbingku yang sangat luar biasa yang tak pernah lelah
menasehati dan mengajari pak Nur Huda S. Hum. M.A*

STAI AL-ANWAR

Sobat pembaca sekalian

Dan tak lupa kubingkiskan buat pendamping hidupku (kelak).

MOTTO

BERANI HIDUP TAK TAKUT MATI.

TAKUT MATI JANGAN HIDUP.

TAKUT HIDUP MATI SAJA.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita khususnya penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad *Ṣallā Allāh alayhi wa sallam* yang membawa pancaran cahaya kebenaran menuju ridlo sang kholiq Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* sehingga lantaran darinya, maka terselesaikanlah skripsi ini dengan judul: **ANALISIS MAKNA *KHAUF* DALAM AL-QUR'AN; STUDI SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU**

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA selaku ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Segenap wakil ketua I, II, III, dan para staf STAI AL-ANWAR Sarang Rembang.
3. Muhammad Najib, Lc., M. TH. I selaku ketua prodi ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Nur Huda, S. Hum, M.A selaku pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STAI Al-Anwar Sarang Rembang, khususnya prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku, bapak Widarto dan ibu Musyarofah, saudara-saudaraku yang telah membantu segalanya kepada penulis hingga sampai jenjang Program Studi, semoga menjadi amal yang diterima oleh Allah

Subhānahu wa Ta'ālā dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat-lipat.

Amin

7. Semua kawan-kawanku yang paling berharga, mb hujaz, isna, nuna, iil, fian, misriyah, apidah, dek rika, sabiqoh, alfin, mb annisa, niha, mb mu'arifah, mb aniqoh, mb nisa', mb ob, mudawamah, mb sela, mb bahir, mb nelly, dan mb rofah yang tak henti-hentinya mensupport saya.

Semoga bantuan dari semua pihak telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis selaku manusia biasa hanya bisa mengembalikan semua urusan kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* atas jasa-jasanya, Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* berkenan menerimanya dan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* mencatatnya sebagai amal shaleh, seiring doa حراكم الله خيرا كثيرا

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu dengan lapang dada dan perasaa gembira, penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada umumnya bagi para pembaca.

Rembang, 22 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU

A. Biografi	22
B. Pengertian Semantik	26
C. Semantik Al-Qur'an	30
D. Semantik Toshihiko Izutsu	34

BAB III ANALISIS MAKNA *KHAUF* DALAM AL-QUR'AN: STUDI SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU

A. Klasifikasi dan Derivasi ayat <i>Khauf</i>	45
B. Analisis Diakronik kata <i>Khauf</i>	52
1. Periode Pra-Qur'anik	53
2. Periode Qur'anik	55
3. Periode Pasca Qur'anik	57
C. Analisis Sinkronik kata <i>Khauf</i>	60
1. Makna Dasar	61
2. Makna Relasional	62
a. Analisis Sintagmatik	63
b. Analisis Paradigmatik	71
1. Sinonim	71
2. Antonim	76
3. Medan Semantik	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

ABSTRAK

Nur Umi Lutfiana, 2019. Analisis Makna *Khauf* dalam al-Qur'an: Studi Semantik Toshihiko Izutsu, Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Sekolah Tinggi al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Nur Huda, S., Hum.

Skripsi ini menganalisis tentang penggunaan kata *khauf* dalam al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kata *khauf* dari segi semantik. Kata *khauf* di dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 124 kali dalam surat yang berbeda-beda dengan berbagai bentuk derivasinya yakni sebanyak 36 bentuk derivasi. Kata *khauf* menjadi sebuah kata kunci yang menarik untuk dikaji dalam studi linguistik, khususnya dalam bidang makna seperti semantik. Penelitian ini menggunakan analisis semantik yang dikembangkan oleh Toshihiko Izutsu, dengan harapan dapat memunculkan pesan-pesan dinamik dari kosa kata al-Qur'an yang terkandung di dalamnya dengan penelaah analisis dan metodologis terhadap konsep-konsep yang tampak memainkan peranan penting dalam pembentukan visi Qur'anik dan menentukan pandangan dunia masyarakat yang menggunakan bahasa itu. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, mencari makna dasar dan makna relasional kata *khauf*. *Kedua*, meneliti masa historis penggunaan kata *khauf* pada periode pra-Qur'anik, Qur'anik, dan pasca-Qur'anik. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa makna dasar *khauf* adalah takut atau khawatir. *Khauf* bisa diartikan sebagai *taqwa* (al-Nisā' [4: 9], al-Nisā' [4:128], dan al-An'ām [6: 51]), *al-Qotlu* (al-Baqarah [2: 114], al-Nisā' [4: 83]), berkurang/berangsur-angsur (al-Nahl [16: 47]), juga *al-Ilmu* (al-Baqarah [2:182]). Pada periode pra-Qur'anik kata *khauf* bermakna takut yang menyebabkan seseorang tidak tenang atau bahagia. Pada periode Qur'anik pemakaian kata *khauf* dilakukan dengan cara menelusuri dan memilah dari periode Makkah dan Madinah. Pada periode Makkah makna *khauf* tidak berubah yakni takut yang menyebabkan seseorang tidak tenang atau bahagia. Sedangkan pada periode Madinah setelah Nabi hijrah makna *khauf* lebih mengarah pada takut kepada azab Allah karena melanggar perintah-Nya.

Kata Kunci: al-Qur'an, Semantik, *khauf*.